

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
KOMPETENSI TENAGA PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DALAM ASOSIASI TENAGA PERPUSTAKAAN SEKOLAH
INDONESIA (ATPUSI) KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana pada Program
Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta



Disusun oleh :
Rifki Romadhon
17101040079

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2277/Un.02/DA/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : "PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KOMPETENSI TENAGA PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM ASOSIASI TENAGA PERPUSTAKAAN SEKOLAH INDONESIA (ATPUSI) KABUPATEN BANTUL"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIFKI ROMADHON
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040079
Telah diujikan pada : Jumat, 04 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 638ae333592c3



Penguji I

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6389a37f41cb9



Penguji II

Nur Riani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6386eeb08bb82



Yogyakarta, 04 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 638d647520ab4

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifki Romadhon

NIM : 17101040079

Program Studi: Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kompetensi Tenaga Perpustakaan Sekolah Dalam Asosiasi Tenaga Perpustakaan Sekolah Indonesia (Atpusi) Kabupaten Bantul.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu terdapat penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Yogyakarta, 30 September 2022

Yang menyatakan,



Rifki Romadhon
17101040079

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal: Skripsi

Lamp: 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Rifki Romadhon

NIM : 17101040079

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

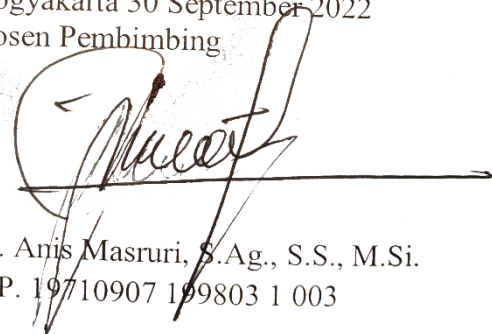
Judul : Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kompetensi Tenaga
Perpustakaan Sekolah Dalam Asosiasi Tenaga Perpustakaan Sekolah Indonesia
(ATPUSI) Kabupaten Bantul.

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, kami mengharapkan agar skripsi saudara di atas segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian, atas perhatian kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta 30 September 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
NIP. 19710907 199803 1 003

MOTO

“Jika belum bisa membahagiakan, setidaknya jangan membuat kecewa. Selesaikan apa yang sudah kamu mulai”

“Harus tetap menjaga kewarasan, karna masih ada tugas yang harus diselesaikan”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam proses penulisan skripsi ini.
- Ayah dan Ibu serta Kakak tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
- Keluarga besar Simbah Ngalijo dan Simbok Tuginem.
- Guru-guru dan Teman-teman sekalian yang senantiasa membantu dan mendukung penulis.

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
KOMPETENSI TENAGA PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DALAM ASOSIASI TENAGA PERPUSTAKAAN SEKOLAH INDONESIA
(ATPUSI) KABUPATEN BANTUL**

**Oleh:
Rifki Romadhon
17101040079
INTISARI**

Asosiasi Tenaga Perpustakaan Sekolah Indonesia (ATPUSI) adalah sebuah organisasi profesi yang bersifat mandiri dan sudah pada tingkat nasional. ATPUSI mempunyai tujuan untuk meningkatkan profesionalisme profesi tenaga perpustakaan sekolah, mengembangkan keilmuan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi, serta mendedikasikan keahlian ilmu perpustakaan untuk bangsa dan Negara Republik Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan budaya organisasi dan mengetahui tingkat kompetensi tenaga perpustakaan sekolah, serta mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kompetensi tenaga perpustakaan sekolah yang ada di ATPUSI Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif. Teknik pengumpulan data primer melalui kuesioner dan data skunder melalui wawancara. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis uji hipotesis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keadaan budaya organisasi tenaga perpustakaan sekolah di ATPUSI Kabupaten Bantul adalah baik dengan nilai 3,23. Tingkat kompetensi tenaga perpustakaan sekolah yang tergabung dalam ATPUSI Kabupaten Bantul adalah baik dengan nilai 3,09. Berdasarkan hasil tabel R dan R square nilai R sebagai koefisien korelasi adalah 0,847 sedangkan nilai R square sebagai koefisien determinasi adalah 0,718. Hasil ini dapat menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel bebas (X) secara menyeluruh terhadap naik dan turunnya variabel terikat (Y). Dapat di lihat bahwa variabel bebas (budaya organisasi) mempunyai kemampuan sebesar 71,8% dalam mempengaruhi varians variabel terikat (kompetensi tenaga perpustakaan), dan masih ada 28,2% diluar budaya organisasi yang dapat mempengaruhi kompetensi tenaga perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya organisasi terhadap kompetensi tenaga perpustakaan.

Kata kunci : Budaya Organisasi, ATPUSI, Kompetensi Tenaga Perpustakaan Sekolah

**THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL CULTURE ON
COMPETENCE OF SCHOOL LIBRARY PERSONNEL
IN THE ASSOCIATION OF INDONESIAN SCHOOL LIBRARY
PERSONNEL (ATPUSI) BANTUL DISTRICT**

By:

Rifki Romadhon

17101040079

ABSTRACT

The Association of Indonesian School Librarians (ATPUSI) is an independent and national professional organization. ATPUSI's goal is to enhance the professionalism of school librarians, develop librarian, documentation and informational competencies, and contribute and put into practice skill school library staff for the nation and the Republic of Indonesia. The purpose of this study was to determine the status of organizational culture and determine the competency level of school librarians, as well as to determine the influence of organizational culture on the competence of school librarians in ATPUSI Bantul Regency. This study was conducted using combined quantitative asociative. Questionnaire data collection technique. The data analysis techniques used are classical hypothesis testing, simple linear regression analysis and hypothesis testing analysis. The results show that the organizational culture of the ATPUSI Bantul Regency school librarian is at a good level with a score of 3.23. The proficiency of ATPUSI Bantul Regency member school librarians is good with an assessment score of 3.09. Based on the results in the table above, the R value as the correlation coefficient is 0.847, while the R squared value as the coefficient of determination is 0.718. These results can show the influence of the independent variable (X) in general on the increase and decrease of the dependent variable (Y). It can be seen that the independent variable (organizational culture) has 71.8% ability to affect the variance of the dependent variable (the librarian's ability), and another 28.2% is outside the organizational culture. may affect the capacity of library staff. Based on the research results indicating that Ha is accepted, it can therefore be concluded that there is a positive and significant influence between organizational culture on the competence of library staff.

Keywords: Organizational Culture, ATPUSI, Competence of Library Staff

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian Skripsi ini , serta sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari zaman kebodohan ke zaman terang benderang. Penulis dapat menyelesaikan Penelitian Skripsi yang berjudul: **“PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KOMPETENSI TENAGA PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM ASOSIASI TENAGA PERPUSTAKAAN SEKOLAH INDONESIA (ATPUSI) KABUPATEN BANTUL”**.

Penyusunan skripsi ini diselesaikan guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana pada jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti berterima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan dan dukungan. Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Jurusan Ilmu Perpustakaan.
3. Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari awal perkuliahan hingga selesainya pendidikan sarjana.

4. Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan banyak masukan dan arahan untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini.
5. Sekuruh Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan berbagai pengalaman selama peneliti menimba ilmu di Prodi Ilmu Perpustakaan.
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang banyak membantu peneliti selama ini.
7. Seluruh pengurus dan anggota ATPUSI Kabupaten Bantul yang telah meluangkan waktunya membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Teruntuk Ayah, Ibunda, dan Kakak tercinta yang senantiasa memberikan doa serta dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan pendidikan gelar sarjana.
9. Teman-teman program studi Ilmu Perpustakaan yang selalu memberikan bantuan-bantuan selama diperkuliahan.
10. Keluarga besar HMKT (Himpunan Mahasiswa Kedai Talok's) yang selalu memberikan ruang berbagi keluh kesah dan duka serta semangat dan kesenangan sampai detik ini.
11. OMIP Liberty yang telah memberikan wadah kepada peneliti untuk mengembangkan potensi diri dan menimba ilmu sampai saat ini.
12. Dan semua pihak yang turut andil memberikan bantuan, masukan, dan motivasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Banyaknya hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya menyebabkan adanya kemungkinan salah-salah kata yang sehingga perlu untuk diperbaiki. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, sehingga peneliti dengan secara terbuka menerima kritik dan saran dari pembaca. Semoga pembaca dapat menerima manfaat dari skripsi ini.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 1 November 2022

Penulis
Rifki Romadhon

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10

1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penelitian.....	11
1.6 Hipotesis	12
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	14
2.1 Tinjauan Pustaka	14
2.2 Landasan Teori	18
2.2.1 Budaya Organisasi.....	18
2.2.2 Kompetensi Tenaga Perpustakaan.....	26
2.2.3 Asosiasi Tenaga Perpustakaan Sekolah Indonesia (ATPUSI)	37
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	40
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.5 Variabel Penelitian	42
3.6 Instrumen Penelitian.....	44
3.7 Teknik Pengumpulan Data	48
3.7.1 Sumber Data Primer	49
3.7.2 Sumber Data Sekunder	50

3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	51
3.8.1 Uji Validitas	51
3.8.2 Uji Reliabilitas	52
3.8.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	54
3.9 Analisis Data.....	57
3.9.1 Uji Asumsi Klasik.....	59
3.9.2 Regresi Linier Sederhana	60
3.9.3 Uji Hipotesis.....	61
BAB IV	64
HASIL DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Gambaran Umum ATPUSI Kabupaten Bantul	64
4.1.1 Sejarah Singkat ATPUSI.....	64
4.1.2 Visi dan Misi	67
4.1.3 Struktur Organisasi Pengurus ATPUSI Kab. Bantul	68
4.1.4 Anggota Aktif ATPUSI Kab. Bantul.....	70
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian dan Pembahasan	73
4.2.1 Analisis Deskriptif Responden.....	73
4.2.2 Analisis Data Variabel Budaya Organisasi (X)	75
4.2.3 Analisis Data Variabel Kompetensi Tenaga Perpustakaan (Y)	110
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	137

4.3.1 Uji Normalitas	137
4.3.2 Uji Linieritas	139
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	140
4.4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	141
4.4.1 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	141
4.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R Square)	143
4.5 Uji Hipotesis.....	144
BAB V.....	146
PENUTUP.....	146
5.1 Kesimpulan.....	146
5.2 Saran	148
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN.....	153

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka	17
Tabel 2: Standar kompetensi tenaga perpustakaan sekolah	31
Tabel 3: Kisi-Kisi Angket Variabel Budaya Organisasi	45
Tabel 4: Kisi-Kisi Angket Variabel Kompetensi Tenaga Perpustakaan	46
Tabel 5: Skala Likert	48
Tabel 6: Output uji validitas instrument dengan SPSS v.25	54
Tabel 7: Output uji reliabilitas variabel X dengan SPSS v.25	56
Tabel 8: Output uji reliabilitas variabel Y dengan SPSS v.25	56
Tabel 9: Output uji reliabilitas variabel X dan Y dengan SPSS v.25	57
Tabel 10: Rumus skala interval	59
Tabel 11: Tabel Interval Nilai Koefisien Korelasi	63
Tabel 12: Susunan Pengurus Daerah Asosiasi Tenaga Perpustakaan Sekolah Indonesia Kabupaten Bantul DIY Periode 2020-2024	68
Tabel 13: Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	73
Tabel 14: Distribusi responden berdasarkan usia	74
Tabel 15: Distribusi responden berdasarkan lama bekerja	74
Tabel 16: Distribusi responden berdasarkan pendidikan	75
Tabel 17: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 1	76
Tabel 18: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 2	76
Tabel 19: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 3	77
Tabel 20: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 4	78

Tabel 21: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 5.....	78
Tabel 22: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 6.....	80
Tabel 23: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 7.....	81
Tabel 24: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 8.....	82
Tabel 25: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 9.....	83
Tabel 26: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 10	83
Tabel 27: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 11	85
Tabel 28: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 12	85
Tabel 29: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 13	86
Tabel 30: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 14	87
Tabel 31: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 15	88
Tabel 32: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 16	89
Tabel 33: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 17	90
Tabel 34: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 18	91
Tabel 35: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 19	92
Tabel 36: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 20	92
Tabel 37: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 21	94
Tabel 38: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 22	94
Tabel 39: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 23	95
Tabel 40: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 24	96
Tabel 41: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 25	97
Tabel 42: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 26	98
Tabel 43: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 27	99

Tabel 44: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 28	100
Tabel 45: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 29	100
Tabel 46: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 30	102
Tabel 47: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 31	102
Tabel 48: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 32	103
Tabel 49: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 33	104
Tabel 50: Olahan data budaya organisasi item pernyataan 34	104
Tabel 51: Nilai Grand Mean Variabel Budaya Organisasi	106
Tabel 52: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 1	110
Tabel 53: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 2	111
Tabel 54: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 3	112
Tabel 55: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 4	112
Tabel 56: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 5	113
Tabel 57: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 6	114
Tabel 58: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 7	115
Tabel 59: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 8	116
Tabel 60: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 9	116
Tabel 61: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 10	117
Tabel 62: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 11	118
Tabel 63: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 12	119
Tabel 64: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 13	120
Tabel 65: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 14	120
Tabel 66: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 15	122

Tabel 67: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 16	122
Tabel 68: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 17	123
Tabel 69: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 18	124
Tabel 70: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 19	125
Tabel 71: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 20	126
Tabel 72: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 21	127
Tabel 73: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 22	128
Tabel 74: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 23	128
Tabel 75: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 24	130
Tabel 76: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 25	130
Tabel 77: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 26	131
Tabel 78: Olahan data kompetensi tenaga perpustakaan item pernyataan 27	132
Tabel 79: Nilai Grand Mean Variabel Kompetensi Tenaga Perpustakaan	133
Tabel 80: Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolomogrov-Smirnov	138
Tabel 81: Hasil Uji Linieritas Terhadap Variabel Budaya Organisasi (X) dan Kompetensi Tenaga Perpustakaan (Y)	139
Tabel 82: Hasil Uji Heteroskedastisitas (glejser)	140
Tabel 84: Hasil Uji Regresi Variabel X dengan Variabel Y	142
Tabel 85: R dan R square X terhadap Y	144
Tabel 86: Uji T variabel X terhadap Y	145

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Nilai keseluruhan variabel Budaya Organisasi (X) idikator Inovasi dan Pengambilan Resiko pada tenaga perpustakaan yang bergabung dengan ATPUSI Kab. Bantul	80
Grafik 2: Nilai keseluruhan variabel Budaya Organisasi (X) idikator Perhatian Terhadap Detail pada tenaga perpustakaan yang bergabung dengan ATPUSI Kab. Bantul	84
Grafik 3: Nilai keseluruhan variabel Budaya Organisasi (X) idikator Fokus Terhadap Profesi pada tenaga perpustakaan yang bergabung dengan ATPUSI Kab. Bantul	89
Grafik 4: Nilai keseluruhan variabel Budaya Organisasi (X) idikator Orientasi Terhadap Individu pada tenaga perpustakaan yang bergabung dengan ATPUSI Kab. Bantul	93
Grafik 5: Nilai keseluruhan variabel Budaya Organisasi (X) idikator Orientasi Terhadap Tim pada tenaga perpustakaan yang bergabung dengan ATPUSI Kab. Bantul	97
Grafik 6: Nilai keseluruhan variabel Budaya Organisasi (X) idikator Agresivitas pada tenaga perpustakaan yang bergabung dengan ATPUSI Kab. Bantul.....	101
Grafik 7: Nilai keseluruhan variabel Budaya Organisasi (X) idikator Stabilitas pada tenaga perpustakaan yang bergabung dengan ATPUSI Kab. Bantul.....	105
Grafik 8 : Nilai Rata-Rata Indikator Budaya Organisasi	109

Grafik 9: Nilai keseluruhan variabel Kompetensi Tenaga Perpustakaan (Y) idikator Kompetensi Manajerial pada tenaga perpustakaan yang bergabung dengan ATPUSI Kab. Bantul	114
Grafik 10: Nilai keseluruhan variabel Kompetensi Tenaga Perpustakaan (Y) idikator Kompetensi Pengelolaan Informasi pada tenaga perpustakaan yang bergabung dengan ATPUSI Kab. Bantul	118
Grafik 11: Nilai keseluruhan variabel Kompetensi Tenaga Perpustakaan (Y) idikator Kompetensi Pendidikan pada tenaga perpustakaan yang bergabung dengan ATPUSI Kab. Bantul	121
Grafik 12: Nilai keseluruhan variabel Kompetensi Tenaga Perpustakaan (Y) idikator Kompetensi Kepribadian pada tenaga perpustakaan yang bergabung dengan ATPUSI Kab. Bantul	126
Grafik 13: Nilai keseluruhan variabel Kompetensi Tenaga Perpustakaan (Y) idikator Kompetensi Sosial pada tenaga perpustakaan yang bergabung dengan ATPUSI Kab. Bantul	129
Grafik 14: Nilai keseluruhan variabel Kompetensi Tenaga Perpustakaan (Y) idikator Kompetensi Pengembangan Profesi pada tenaga perpustakaan yang bergabung dengan ATPUSI Kab. Bantul	133
Grafik 15: Nilai Rata-Rata Indikator Kompetensi Tenaga Perpustakaan Sekolah ...	136
Grafik 16: Persamaan Regresi Linear Sederhana	143

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada upaya menyelenggarakan pendidikan yang baik, perlu didukung dengan sumber daya pendidikan yang memadai. Sumber daya memadai yang dimaksud meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab XII Pasal 45 telah menetapkan pentingnya dukungan sarana prasarana pendidikan. Semua satuan pendidikan formal maupun nonformal harus menyediakan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikannya. Setiap lembaga satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat perlu menyediakan sarana sumber belajar yang memadai, salah satunya ialah perpustakaan.

Kegiatan belajar mengajar pada suatu sistem pendidikan akan lebih memadai jika didukung dengan adanya perpustakaan yang menjadi sumber informasi bagi seluruh warga disekolah. Untuk menunjang aktifitas dan kegiatan belajar mengajar, peran perpustakaan di sekolah menjadi vital bagi para pemustaka yang membutuhkan informasi. Perpustakaan sering disebut sebagai jantungnya sekolah, karena menggambarkan betapa pentingnya keberadaan perpustakaan tersebut dalam menyediakan informasi. Selain sebagai sumber belajar mengajar dan pusat pencarian informasi, perpustakaan sekolah memiliki fungsi lain yang sangat strategis pada serangkaian upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, yaitu tempat memperdalam serta

mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan melalui bahan-bahan pustaka yang disediakan (Bala & Nasir, 2020, hal. 1).

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, perpustakaan menjadi wadah atau tempat belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional. Seperti yang tertuang di dalam UU RI No. 43 Tahun (2007), bahwa sebagai salah satu upaya memajukan kebudayaan nasional, serta meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam.

Sebagaimana dinyatakan oleh Lasa (2014, hal. 192) keberadaan perpustakaan sendiri memiliki fungsi sebagai; pusat informasi, sumber pendidikan, sumber inspirasi, penyimpanan harta kekayaan intelektual manusia dan sarana komunikasi ilmiah antar manusia. Perpustakaan sekolah bukan sekedar tempat mengumpulkan dan mengolah koleksi saja, tetapi untuk membantu warga sekolah khususnya membantu siswa dalam menyediakan bahan koleksi untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang sesuai dengan kurikulum sekolah (Bafadal, 2008, hal. 5).

Selain itu perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan

bangsa. Di sisi lain, perpustakaan juga berfungsi untuk mendukung Sistem Pendidikan Nasional yang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 43 Tahun 2007). Dengan demikian fungsi perpustakaan sekolah sangatlah jelas penting sebagai sumber penunjang dalam memenuhi kebutuhan informasi dan ilmu pengetahuan pembelajaran bagi warga sekolah. Keberadaan perpustakaan sekolah menjadi salah satu aspek yang sangat mendukung untuk meningkatkan mutu dari sekolah itu sendiri.

Melihat dari fakta bahwa betapa pentingnya fungsi yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah, untuk itu pengelolaan perpustakaan tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang. Tenaga perpustakaan mempunyai peran dalam mengatur, mengelola, dan melayani semua kebutuhan warga sekolahnya. Selain itu tenaga perpustakaan juga memiliki peran yang cukup besar dalam mengembangkan perpustakaan sekolah. Dalam melaksanakan peran-peran tersebut seorang tenaga perpustakaan diperlukan memiliki wawasan dan keterampilan dalam mengelola perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah sebaiknya dikelola oleh tenaga perpustakaan yang kompeten dan memiliki kualifikasi yang memadai, karena kegiatan yang dilakukannya cukup kompleks (Dewi & Suhardin, 2014, hal. 59). Sebagai mana dinyatakan oleh Saifuddin (2004) seperti dikutip oleh Fitriani (2015, hal. 1) mendefinisikan seorang yang kompeten adalah orang yang intuitif dan jarang atau bahkan tidak pernah membuat kesalahan, dengan keterampilannya dapat mengerjakan pekerjaan dengan mudah dan cepat. Lain halnya dengan Laksmono (2014, hal. 1) kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang untuk melakukan sebanyak

mungkin atau bekerja semaksimal mungkin dalam pekerjaannya. Karakteristik itu muncul dalam bentuk *knowledge* (pengetahuan), *skills* (keterampilan) dan *abilities* (kemampuan) lain atau *personality* (kepribadian).

Keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan banyak lebih bergantung pada pengelolaannya. Untuk mencapai keberhasilan agar perpustakaan berjalan baik, perlu dikelola oleh tenaga perpustakaan yang berkompeten, terampil dan professional. Dalam mengelola perpustakaan, ketrampilan dan kompetensi akan sangat dibutuhkan mengingat pertanggung jawaban yang diembannya. Kompetensi tenaga perpustakaan sangat diperhitungkan untuk pengelolaan perpustakaan sekolah. Tenaga perpustakaan juga dituntut untuk memiliki kualifikasi kepribadian baik, memiliki ilmu pengetahuan tentang kepastakawanan serta mengetahui kebutuhan informasi dari masyarakat yang dilayaninya. Selain itu dalam peningkatan kualitas layanan perpustakaan, perlu kualifikasi kompetensi sumber daya manusia bidang perpustakaan yang sesuai dengan standar tenaga perpustakaan sekolah/madrasah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada bulan Juni 2022 di empat Sekolah Dasar yang ada di Kabupaten Bantul, yakni SDN Karanggayam, SDN Petir 2, SDN Kaligatuk, dan SDN Jombor, peneliti menemukan fakta bahwa tenaga perpustakaan sekolah masih belum sepenuhnya dapat memaksimalkan peran yang ditugaskannya. Hal ini dikarenakan tenaga perpustakaan sekolah masih dilakukan oleh seseorang yang berlatar belakang bukan pendidikan perpustakaan. Kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan sekolah masih dikerjakan oleh guru atau staf yang belum tentu memahami tentang pengelolaan perpustakaan. Guru atau staf

tersebut sekedar mencari tambahan jam mengajar untuk menambah skor angka kredit. Hal tersebut tentu akan berdampak pada susahny perkembangan dan kemajuan perpustakaan itu sendiri, karena tidak dikelola oleh orang yang tepat.

Mengenai hal ini, demi menciptakan tenaga perpustakaan sekolah yang berkompeten, pemerintah mengeluarkan peraturan tentang standar tenaga perpustakaan sekolah. Peraturan ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah. Dalam peraturan ini dituliskan bahwa untuk menjadi seorang tenaga perpustakaan sekolah harus memiliki enam kompetensi, yakni; kompetensi manajerial, kompetensi pengolahan informasi, kompetensi kependidikan, kompetensi pribadi, kompetensi sosial, dan kompetensi pengembangan profesi.

Mengenai hal yang berkaitan dengan kompetensi, dalam sumber lain, disebutkan bahwa terdapat faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi seseorang. Sebagaimana dinyatakan oleh Zwi dalam Wibowo (Wibowo, 2010, hal. 269) kompetensi seseorang dapat dipengaruhi tujuh faktor, yakni; keterampilan, pengalaman, karakteristik kepribadian, motivasi, isu emosional, kemampuan intelektual, dan budaya organisasi.

Budaya organisasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi seseorang. Seperti dinyatakan Sutrisno (2018, hal. 2) budaya organisasi dalam suatu institusi maupun lembaga organisasi sangat diperlukan, karena budaya organisasi merupakan suatu perangkat sistem yang mencakup nilai-nilai (*values*), keyakinan (*belief*) atau norma-norma yang sudah berlaku, disepakati bersama dan di

ikuti oleh anggota-anggota organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah di dalam organisasi. Lebih lanjut dalam Sutrisno, (2010, hal. 14) institusi atau organisasi perlu membentuk kultur atau budaya yang mampu menjadi identitas organisasi serta menjadi acuan dalam tindakan dan perilaku. Budaya organisasi yang kuat akan dapat mendukung tujuan-tujuan sebuah organisasi, dan sebaliknya organisasi yang lemah malah dapat menghambat tujuan-tujuan sebuah organisasi. Sehingga sangat memungkinkan jika budaya organisasi dianggap penting, karena mempunyai peran untuk tetap menjaga institusi atau organisasi berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Budaya organisasi ATPUSI Kab. Bantul dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan ATPUSI, yaitu: meningkatkan profesionalisme tenaga perpustakaan; mengembangkan ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi; dan mengabdikan serta menyumbangkan tenaga dan keahlian ilmu perpustakaan untuk bangsa dan Negara Republik Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, ATPUSI perlu melakukan kegiatan-kegiatan pendukung, seperti: membina forum komunikasi antar tenaga perpustakaan sekolah dan atau kelembagaan perpustakaan, dokumentasi dan informasi; mengadakan dan ikut serta dalam berbagai kegiatan ilmiah khususnya di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi; mengusahakan keikutsertaan ATPUSI dalam pelaksanaan program pemerintah dan pembangunan nasional di bidang perpustakaan sekolah, dokumentasi dan informasi; mendukung program advokasi bagi tenaga perpustakaan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Santoso, Fiernaningsih, dan Murtiyono (2018, hal. 44) menunjukkan bahwa budaya organisasi merupakan suatu hal penting untuk meningkatkan kinerja organisasi. Dijelaskan bahwa budaya organisasi memiliki hubungan dengan kinerja organisasi, dan memperoleh hasil bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hermawati (2017, hal. 69) diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang secara signifikan terhadap motivasi kerja pustakawan dan kinerja pustakawan. Dikatakan juga bahwa semakin besar kesesuaian antara budaya organisasi dengan anggotanya, maka akan meningkatkan motivasi kerja anggota. Semakin baik budaya organisasi yang diciptakan maka semakin baik pula motivasi kerja dan kinerjanya atau sebaliknya, semakin buruk budaya organisasi yang diciptakan maka semakin menurun motivasi kerja dan kinerja anggota. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Sungadi (2018) diperoleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya organisasi terhadap kapasitas kompetensi pustakawan. Hasil ini berarti budaya organisasi yang dipersepsikan pada pustakawan merupakan fenomena yang positif, maka persepsi kompetensi pustakawan juga akan baik. Dari ketiga hasil penelitian di atas mempunyai kesamaan, yakni budaya organisasi dapat mempengaruhi kompetensi diri seseorang yang signifikan dan bahkan dapat meningkatkan motivasi kerja dan kinerja pegawai.

ATPUSI Kabupaten Bantul merupakan organisasi profesi tenaga perpustakaan sekolah yang ada di Bantul yang bergerak dalam bidang ilmu

perpustakaan, dokumentasi dan informasi. ATPUSI kabupaten bantul menjadi ATPUSI yang satu-satunya yang ada di DIY yang memecah kepengurusan ATPUSI sampai ke tingkat kecamatan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan koordinasi dengan lingkup wilayah yang lebih sempit dan memberikan kesempatan pada tiap-tiap kecamatan untuk berkreasi dalam mengembangkan ATPUSI di masing-masing kecamatan. Adanya organisasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan softskill dan kompetensi dari tenaga perpustakaan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan sekretaris ATPUSI kabupaten bantul yakni Ibu Dwi Astutiningsih, S.I.Pust yang dilakukan pada 29 Juni 2022 diperoleh fakta bahwa dari 17 ATPUSI tingkat kecamatan hanya terdapat empat kecamatan yang aktif berkegiatan di bidang perpustakaan yaitu ATPUSI kecamatan piyungan, bantul, pajangan dan sedayu. Berdasarkan informasi tersebut peneliti menjadikan empat kecamatan tersebut sebagai objek penelitian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 13 juni sampai 11 juli 2022 ke empat sekolah di beberapa kecamatan ditemukan bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah tersebut sudah dilakukan dengan baik mulai dari penggunaan sistem otomasi perpustakaan, pengolahan koleksi dan desain interior yang menarik, melihat hal tersebut dapat dikatakan bahwa tenaga perpustakaan tersebut mempunyai kompetensi yang sudah memenuhi kriteria karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga perpustakaan yaitu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. Untuk karakteristik kepribadian ditunjukkan saat tenaga perpustakaan melakukan pelayanan perpustakaan

yang sudah dilakukan dengan baik. Terdapat temuan lain yang menunjukkan adanya kompetensi yang dimiliki oleh tenaga perpustakaan sekolah yaitu ATPUSI Kecamatan Pajangan yang menerbitkan terbitan berkala berupa majalah yang bernama “Majalah Puspa”.

Setiap organisasi memiliki budayanya sendiri yang dipengaruhi oleh visi misi serta tujuan. Salah satu misi dari ATPUSI adalah mendukung dan mendorong dialog antarsekolah dan antarinstansi demi mewujudkan perpustakaan sekolah yang unggul. Untuk mewujudkan misi tersebut ATPUSI Kabupaten Bantul memiliki budaya organisasi berupa saling tolong menolong. Salah satu contoh penerapan budaya saling tolong menolong ini adalah dengan saling membantu anggota yang sekolahnya akan mengadakan lomba perpustakaan atau akreditasi perpustakaan. Para anggota dengan suka rela menyumbangkan fikiran atau bahkan tenaganya untuk membantu mensukseskan kegiatan tersebut.

Budaya organisasi lainnya ditunjukkan dengan adanya kegiatan saling berbagi informasi keilmuan kepustakawan antar anggota, melaksanakan program kerja yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan yang berupa seminar kepustakawanan, pelatihan pengolahan perpustakaan, pelatihan sistem otomasi perpustakaan hal ini sesuai dengan tujuan dibentuknya ATPUSI yakni mengembangkan ilmu perpustakaan dan meningkatkan profesionalisme tenaga perpustakaan sekolah.

Untuk itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait dengan pengaruh budaya organisasi terhadap kompetensi tenaga perpustakaan dalam asosiasi tenaga perpustakaan sekolah Indonesia di Kabupaten Bantul.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan budaya organisasi tenaga perpustakaan sekolah di ATPUSI Kabupaten Bantul?
2. Bagaimana tingkat kompetensi tenaga perpustakaan sekolah yang tergabung dalam ATPUSI Kabupaten Bantul?
3. Apakah budaya organisasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi tenaga perpustakaan sekolah yang tergabung dalam ATPUSI Kabupaten Bantul?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keadaan budaya organisasi yang ada di ATPUSI Kabupaten Bantul.
2. Untuk mengetahui kompetensi tenaga perpustakaan sekolah yang telah bergabung dengan ATPUSI Kabupaten Bantul.
3. Untuk mengetahui apakah budaya organisasi (X) berpengaruh terhadap kompetensi tenaga perpustakaan sekolah (Y) yang tergabung dalam ATPUSI Kabupaten Bantul.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi program studi Ilmu Perpustakaan sebagai rujukan pengembangan penelitian yang serupa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan berfikir dalam keilmuan kompetensi tenaga perpustakaan dan budaya organisasi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam mengelola organisasi yang dapat mempengaruhi kompetensi tenaga perpustakaan sekolah.

1.5 Sistematika Penelitian

Sebagai upaya menjaga keruntutan pembahasan dalam penulisan ini agar terarah secara metodis, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan. Bab ini mencakup uraian yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab ini berisi tinjauan pustaka yang merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain yang mempunyai objek sejenis atau hal-hal yang relevan dengan permasalahan dipenulisan ini. Dan landasan teori berisi tentang teori-teori yang mendasari dan menjadi acuan dalam penulisan ini.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini menguraikan tentang langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan mulai dari jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi gambaran umum ATPUSI Kabupaten Bantul serta hasil dan pembahasan mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap kompetensi tenaga perpustakaan yang tergabung dalam ATPUSI di Kabupaten Bantul dan menjawab semua rumusan masalah dan memperlihatkan hasil penelitian.

BAB V Penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah jawaban yang sifatnya sementara terhadap sebuah rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris (Sugiyono, 2011, hal. 64). Rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian yang mengkaji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat harus dilengkapi dengan hipotesis.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu terdiri dari satu variabel bebas yakni budaya organisasi (X) dan satu variabel terikat yakni kompetensi tenaga perpustakaan sekolah (Y). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara budaya organisasi terhadap kompetensi tenaga perpustakaan sekolah yang telah tergabung dalam ATPUSI Kabupaten Bantul tersebut.

H_a (Hipotesis kerja) : Menyatakan adanya pengaruh antara budaya organisasi (X) dan kompetensi tenaga perpustakaan sekolah (Y), atau adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi tenaga perpustakaan sekolah.

H_0 (Hipotesis Nihil atau N_0) : Meyatakan tidak adanya pengaruh antara budaya organisasi (X) terhadap kompetensi tenaga perpustakaan sekolah (Y), atau tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi tenaga perpustakaan sekolah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kompetensi tenaga perpustakaan sekolah yang bergabung dengan ATPUSI Kab. Bantul. Setelah menganalisa data-data yang ada maka dapat diambil suatu kesimpulan yang dirumuskan sebagai hasil penelitian dan didukung dengan saran-saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi kemajuan organisasi ATPUSI di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Berikut adalah hasil kesimpulan:

- 1 Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan budaya organisasi tenaga perpustakaan sekolah di ATPUSI Kabupaten Bantul yang dihitung dengan rumus *grean mean* memperoleh nilai 3,23 yang dapat dikategorikan baik. Perolehan nilai tertinggi yaitu 3,49 yang terdapat pada item variabel “Pimpinan memberi dorongan untuk bekerja secara maksimal” dan item variabel “Jika timbul permasalahan ditempat kerja, selalu diselesaikan secara bersama-sama”, dan perolehan nilai terendah yaitu 2,83 yang terdapat pada item variable “Tidak puas dengan satu tugas, dan tertantang dengan tugas berikutnya”.
- 2 Tingkat kompetensi tenaga perpustakaan sekolah yang tergabung dalam ATPUSI Kabupaten Bantul yang dihitung dengan rumus *grean mean* memperoleh nilai 3,09 yang dapat dikategorikan baik. Perolehan nilai tertinggi yaitu 3,43 yang terdapat pada item variable “Berkeinginan untuk maju mengembangkan profesi” dan item

variabel “Berkeinginan mengikuti kegiatan seminar, diklat dan pelatihan untuk mengembangkan kelimuan kepustakawanan”, dan perolehan nilai terendah yaitu 2,79 yang terdapat pada item variabel “Mampu mengelola anggaran keuangan untuk kebutuhan perpustakaan”.

3. Berdasarkan hipotesis yang peneliti tuliskan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis Kerja ($H\alpha$) diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara budaya organisasi terhadap kompetensi tenaga perpustakaan sekolah yang bergabung dengan ATPUSI di Kabupaten Bantul. Keberpengaruhannya yaitu sebesar 10,704, hal ini menandakan bahwa apabila budaya organisasi mengalami peningkatan, maka peningkatan tersebut akan diikuti oleh kompetensi tenaga perpustakaan sekolah yang bergabung dengan ATPUSI di Kabupaten Bantul, demikian sebaliknya. Budaya organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi tenaga perpustakaan sekolah yang bergabung dengan ATPUSI di Kabupaten Bantul dengan nilai korelasi sebesar 0,847. Berdasarkan hasil tabel nilai R sebagai koefisien korelasi adalah 0,847 sedangkan nilai R square sebagai koefisien determinasi adalah 0,718. Hasil ini dapat menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel bebas (X) secara menyeluruh terhadap naik dan turunnya variabel terikat (Y). Dapat dilihat bahwa variabel bebas (budaya organisasi) mempunyai kemampuan sebesar 71,8% dalam mempengaruhi variansi variabel terikat (kompetensi tenaga perpustakaan sekolah), dan masih ada 28,2% diluar budaya organisasi yang dapat mempengaruhi kompetensi tenaga perpustakaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, untuk meningkatkan budaya organisasi anggota ATPUSI Kab. Bantul yang nantinya akan meningkatkan kompetensi tenaga perpustakaan sekolah, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Anggota ATPUSI Kab. Bantul perlu mempertahankan budaya yang sudah ada, selain itu perlu juga meningkatkan sifat agresivitas, yaitu merasa tidak puas dengan satu tugas, dan tertantang dengan tugas berikutnya. Dengan meningkatkan sifat agresivitas ini dapat memicu perkembangan kompetensi dari personal tenaga perpustakaan itu sendiri. Karena secara tidak langsung harus mempelajari hal-hal baru dengan tugas-tugas berikutnya.
2. Anggota ATPUSI Kab. Bantul perlu juga meningkatkan kemampuan dalam mengelola anggaran untuk kebutuhan perpustakaan. Kemampuan mengatur anggaran keuangan perpustakaan harus diperhatikan, agar saat melakukan pengembangan perpustakaan tidak terjadi pembengkakan dan juga anggaran bisa tepat sesuai sasaran, yaitu untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan.
3. Selain budaya organisasi yang dapat mempengaruhi kompetensi tenaga perpustakaan, masih ada hal lain di luar budaya organisasi yang dapat mempengaruhinya. Anggota ATPUSI Kab. Bantul dalam meningkatkan kompetensi dapat juga dengan membaca ataupun melihat tutorial-tutorial yang ada di internet, mengingat kebutuhan-kebutuhan informasi saat ini sudah banyak tersedia di internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboramadan, M. (2019). Organizational culture, innovation and performance: a study from a non-western context. *Emerald Insight, Vol. 39, No. 4, Oktober*, Hlm. 437-451.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2009). *Buku ajar metodologi penelitian kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ATPUSI. (2019, Oktober 8). *ATPUSI*. Retrieved from <http://ATPUSI.or.id/ad-art/>
- Bafadal, I. (2008). *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bala, R., & Nasir, R. (2020). *Mengelola perpustakaan sekolah*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Biradar, S. G., & Biradar, B. S. (2016). Competencies for library professionals in digital environment. *e-Library Science Research Journal, Vol. 5, No. 2, Desember*, Hlm. 1-5.
- Dewi, L., & Suhardin, A. D. (2014). Peran perpustakaan dan tenaga perpustakaan sekolah/madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah/madrasah. *Edulib: Journal of Library and Information Science, Vol. 1, No. 2, November*, Hlm. 57-77.
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani, E. (2015). *Pengaruh kompetensi dan kompensasi kinerja pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Malahayati Bandar Lampung*. Jakarta: PERPUSNAS.

- Ghaly, K. A. (2022). The effect of transformational, transactional and authentic leadership on innovation: the mediating role of organizational culture. *Emerald Insight, July*, Hlm. 1-16.
- Hadijaya, Y. (2020). *Budaya organisasi*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Hartono, J. (2018). *Metode pengumpulan dan teknik analisis data*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hermawati, R. (2017). Pengaruh pelatihan, budaya organisasi terhadap motivasi kerja serta dampaknya terhadap kinerja pustakawan (studi kasus) pada perpustakaan nasional. *Jurnal Media Pustakawan, Vol. 24, No. 3*, Hlm. 61-70.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: teori, penerapan, dan riset nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- KBBI. (2021, Desember 4). Diambil kembali dari <https://kbbi.web.id/budaya>
- Lasa, H. (2009). *Manajemen perpustakaan sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Lasa, H. (2014). *Kamus kepustakawanan indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Masanah, Sunandar, & Nurkolis. (2019). Pengaruh budaya organisasi dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi profesional guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 8, No. 3*, Hlm. 362-377.
- Moeljono, D. (2006). *Cultured: budaya organisasi dalam tantangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Perpusnas, R. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan*. Jakarta: Perpusnas RI.
- Putri, E. M. (2015). *Pengaruh faktor-faktor kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai dalam implementasi sistem e-procurement (studi kasus pada kementerian pekerjaan umum)*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Robbins, S. P. (2002). *Prinsip-prinsip perilaku organisasi*. Jakarta: Erlangga.

- Rofli, E. (2021). *Populasi, sampel, variabel: dalam penelitian kedokteran*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Sahir, S. H., & dkk. (2021). *Pengembangan dan budaya organisasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Santoso, Fiernaningsih, & Murtiyono. (2018). Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja organisasi. *Adbis: Jurnal Administrasi dan Bisnis, Vol. 12, No. 1*, Hlm. 40-45.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Simbolon, C. Y. (2015). *Pengaruh budaya organisasi dan pelatihan terhadap kompetensi dan dampaknya terhadap kinerja pegawai di sekretariat daerah kabupaten samosir*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Siregar, S. (2015). *Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Siyoto, S., & Sidiq, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soetrisno, Putri, A., & Gilang, A. (2018). Pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan (studi di pt. Telekomunikasi indonesia tbk witel bandung). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Vol. 8, No. 1*, Hlm. 62-76.
- Sudaryono. (2014). *Budaya & perilaku organisasi*. Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia.
- Sudaryono. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian; pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaksono, H. (2015). *Budaya organisasi dan kinerja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sumarsono, H. S. (2004). *Metode riset sumber daya manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sungadi. (2018). Pengaruh budaya organisasi terhadap kompetensi pustakawan (studi kasus pada Universitas Islam Indonesia Yogyakarta). *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, Vol. 2, No. 1, Hlm. 71-118.
- Susetyo, B. (2010). *Statistika Untuk Analisis Data penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Susetyo, B. (2010). *Statistika untuk analisis data penelitian: dilengkapi cara perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*. Bandung: Refika Aditama.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, E. (2018). *Budaya organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Suyono. (2018). *Analisis regresi untuk penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tersiana, A. (2018). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Wibowo. (2010). *Budaya Organisasi: sebuah kebutuhan untuk meningkatkan kinerja jangka panjang*. Jakarta: Raja Grafindo Perkas.
- Yusuf, M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.